BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo.
3. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dari sisi kepemimpinan kepala sekolah, di harapkan dapat mempertahankan kepemimpinan dalam instansi sekolah tersebut dengan cara menjaga hubungan yang baik dengan guru maupun semua warga sekolah. Hubungan yang baik dengan semua guru dan semua warga sekolah akan mempermudah sekolah dalam mempengaruhi gurunya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan sekolah.

b. Meningkatkan motivasi dapat dilakukan sekolah dengan cara memberikan apa yang menjadi kebutuhan para guru seperti

meningkatkan gaji guu, meningkatkan keamanan dalam bekerja, membuat semua guru nyaman dalam bekerja tanpa ada tekanan dari pemimpin maupun rekan kerja guru yang lain.

c. Lingkungan kerja Sekolah Menengah Muhammadiyah perlu ditingkatkan dan memperhatikan suhu udara ruangan dan sirkuasi udara yaitu dengan memberikan taman yang sejuk di halaman sekolah karena dengan udara yang baik dan segar guru akan lebih fresh dan fokus serta semangat dalam bekerja.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi salah satu tambahan bukti empiris bagi teori manajemen sumber daya manusia yang melandasi kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Sebab penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, lingkungan kerja kinerja guru Sekolah Menengah Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti (2010), Kusuma (2013), Ginanjar (2013), dan Kusumawati (2015) yang menyatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.